

Pelatihan Analisis Data Kualitatif dengan Software Atlas.ti 8 Pada Prodi Magister Pendidikan Dasar UMP

Qualitative Data Analysis Training with Atlas.ti 8 Software in the UMP Basic Education Masters Study Program

¹⁾Ristiana Dyah Purwandari, ²⁾Ade Rusman

¹Pendidikan Dasar, Magister Pascasarjana

²Akuakultur, Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. Ahmad Dahlan, Kembaran Banyumas PO BOX 202 Purwokerto

*Email: ristianadyah@yahoo.com

ABSTRAK

Selama ini penyelenggaraan pengenalan dan pelatihan software pengelolaan dan analisis data kualitatif hanya dilaksanakan di kota-kota besar saja. Pelatihan software pengelolaan dan analisis data kualitatif atau *Computer Aided Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) seperti ATLAS.ti, NVIVO, MAXQDA, QSR Merge dan N6 yang dilaksanakan di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Makassar memerlukan biaya yang cukup mahal. Hal ini berakibat peneliti atau dosen kurang antusias untuk mengikutinya. Tuntutan di Era Revolusi 4.0 dimana sangat urgent penguasaan data dan informasi, dibutuhkan keterampilan analisis data yang sangat melimpah menggunakan software. ATLAS.ti adalah salah satu CAQDAS memfasilitasi peneliti melakukan analisis data yang terorganisir, sistematis, efektif dan efisien dalam penelitian. Software ini dapat membuat data kualitatif lebih visual, mudah dipindahkan, dan juga memudahkan proses diskusi analitis di antara dua atau lebih peneliti. ATLAS.ti mendampingi eneliti dari mulai proses konsepsi hingga akhir penelitian. Pelatihan analisis data kualitatif menggunakan software ATLAS.ti 8 ini bekerjasama dengan Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universtas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil pelatihan diperoleh meningkatnya pemahaman para dosen untuk memanfaatkan software analisis data kualitiatif berbasisi computer untuk mempercepat, mempermudah, memperkuat proses dan pengolahan data penelitiankualitatif sehingga hasilnya lebih optimal dan *powerful*.

Kata Kunci : Atlas.ti, data kualitatif, pendidikan dan pelatihan

ABSTRACT

So far, the introduction and training of qualitative data management and analysis software has only been carried out in big cities. Computer Aided Qualitative Data Analysis Software (CAQDAS) software training such as ATLAS.ti, NVIVO, MAXQDA, QSR Merge and N6 carried out in big cities such as Jakarta, Surabaya, Makassar requires quite expensive costs. This results in researchers or lecturers being less enthusiastic to follow it. The demands in the Revolutionary Era 4.0 where it is very urgent to master data and information, requires abundant data analysis skills using software. ATLAS.ti is one of the CAQDAS that facilitates researchers to conduct data analysis that is organized, systematic, effective and efficient in research. This software can make qualitative data more visual, easy to transfer, and also facilitate the process of analytical discussion between two or more researchers. ATLAS.ti accompanies researchers from the conception process to the end of the research. This qualitative data analysis training using ATLAS.ti 8 software is in collaboration with the Postgraduate Basic Education Masters Study Program at the University of Muhammadiyah Purwokerto. The results of the training obtained increased understanding of the lecturers to utilize computer-based qualitative data analysis software to speed up, simplify, strengthen the process and processing of qualitative research data so that the results are more optimal and powerful.

Keywords : Atlas.ti, qualitative data, education and training

PENDAHULUAN

Selama ini penyelenggaraan pengenalan dan pelatihan software pengelolaan dan analisis data kualitatif atau *Computer Aided Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) seperti ATLAS.ti, NVIVO, MAXQDA, QSR Merge dan N6 baru dilaksanakan di kota-kota besar saja, seperti Jakarta, Surabaya, Makassar dengan biaya yang cukup mahal sehingga banyak dari peneliti atau dosen yang tidak mampu

untuk mengikutinya. Padahal di Era Revolusi 4.0 dimana data dan informasi sangat melimpah kebutuhan penguasaan keterampilan analisis data menggunakan software ini sangat-sangat urgent.

ATLAS.ti adalah salah satu CAQDAS yang telah diakui sebagai alat penting yang memfasilitasi peneliti untuk melakukan analisis data yang terorganisir, sistematis, efektif dan efisien dalam penelitian. Software ini dapat membuat data kualitatif lebih visual, mudah dipindahkan, dan juga memudahkan proses diskusi analitis di antara dua atau lebih peneliti. ATLAS.ti bukan hanya sekedar alat untuk mendukung analisis data kualitatif; tetapi juga merupakan pendamping yang menyertai para peneliti dari mulai proses konsepsi hingga akhir proyek penelitian (Lewis, 2004; Lu & Shulman, 2008; Friese, 2012 ; Rambaree & Fixelid, 2013).

ATLAS.ti dapat digunakan untuk membuat refleksi awal ide dan konstruksi pengetahuan penelitian dari awal hingga akhir; dapat digunakan untuk tinjauan literatur, mengeksplorasi data, dan berbagai fungsi (mengkode, mengurutkan data, mengutip kutipan, dan membuat tautan) yang sangat memudahkan dalam proses memahami makna yang mendasar di balik bukti yang dikumpulkan (Friese, 2012). ATLAS.ti menghadirkan banyak fitur untuk mengambil, menyortir, dan mengintrogasi data mentah; memfasilitasi proses analisis data dengan menggabungkan kemampuan teknologi baru dan meningkatkan fitur yang sudah ada (Bazeley, 2013). Berdasarkan analisis situasi diatas maka penyelenggaraan pelatihan pengelolaan dan analisis data kualitatif dengan menggunakan software, khususnya Atlas.ti 8 yang terjangkau baik dalam jarak atau biaya sangat dibutuhkan oleh peneliti dan dosen.

Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UMP yang belum mengenal software pengelolaan dan pengolahan data kualitatif khususnya Atlas.ti 8. Hal ini menyebabkan banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam mengolah data kualitatif dan jika terpaksa mengelola dan mengolah data kualitatif mereka lakukan secara manual sehingga hasil analisis sering tidak transparan dan sistematis. Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan ini dari mulai instalasi software sampai dengan praktek pengolahan data secara computerize maka diharapkan peserta mampu menguasai keterampilan pengelolaan dan pengolahan data kualitatif secara otomatis atau komputerisasi dan khususnya Atlas.ti 8 dapat dipahami dan menjadi pilihan untuk pengolahan data riset kualitatif. Pada kepentingan yang lebih luas maka penelitian kualitatif akan menjadi sebuah artikel yang mampu masuk dalam jurnal internasional, yang merupakan salah satu luaran yang signifikan ketika mengajukan proposal penelitian yang didanai pemerintah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Menyediakan pelatihan pengelolaan data kualitatif menggunakan software Atlas.ti 8 yang terjangkau baik biaya, jarak maupun waktunya, 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen-dosen Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana UMP dalam pengelolaan data kualitatif menggunakan software Atlas.ti 8.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian iptek bagi masyarakat (IbM) dengan tema “Pelatihan Analisis Data Kualitatif Dengan Software Atlas.Ti 8 Pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto” ini dilaksanakan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Diskusi

Pelatihan Analisis Data Kualitatif Dengan Software Atlas.Ti 8 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan luring untuk 5 orang dosen dan daring untuk 15 orang mahasiswa. Pelatihan diawali dengan penyampaian metode kualitatif dan pengenalan software Atlas.ti 8. Selanjutnya diikuti dengan pelatihan instalasi software Atlas.ti 8 dan penerapannya. Materi diberikan dengan modul atau leaflet. Peserta pendidikan dan pelatihan adalah dosen dan mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana UMP. Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta akan materi pelatihan.

2. Metode Praktik

Kegiatan praktik literatur review dan pengolahan data kualitatif dengan software Atlas.ti 8. Dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini, terdapat beberapa kriteria yang menjadi indikator, antara lain: 1) Jumlah peserta yang menghadiri pelatihan minimal 80% dari peserta yang direncanakan; 2) Dari 80% peserta yang menghadiri pendidikan dan pelatihan, diharapkan 75% peserta yang mampu secara praktek turut serta mempraktekan; 3) Dari peserta yang memahami materi, 75% diantaranya diharapkan mampu menunjukkan kemampuannya saat diberi pertanyaan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi beberapa permasalahan di atas maka perlu diselenggarakan pelatihan pengelolaan dan analisis data kualitatif menggunakan software khususnya ATLAS.ti 8 yang terjangkau baik biaya, jarak maupun waktu. Dengan beberapa tahapan solusi antara lain: 1) Memberikan ceramah tentang konsep penelitian dan analisa data kualitatif; 2) Memberikan ceramah tentang konsep *coding manual* dan prinsip dan fitur ATLAS.ti 8; 3) Memberikan pelatihan pengelolaan dan analisis data kualitatif menggunakan software Atlas.ti 8.

Pada diskusi dengan dosen dan mahasiswa Prodi Magister Pendas terkait penggalian masalah yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, belum begitu paham konsep dan kebaruan informasi tentang software yang bisa digunakan untuk membantu pengolahan data yang dihimpun. Survei dilakukan pada bulan Maret dengan melakukan diskusidengan dosen dan mahasiswa Prodi Magister Pendas. Beberapa yang dibahas dalam survei ini adalah minatnya untuk mengimplementasikan penelitian dalam kehidupan, pemahaman penelitian sebagai alat pengambilan keputusan, pembiasaan penelitian dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun berpikir logis sistematis dalam menyelesaikan permasalahan. Diskusi mengerucut pada desain penelitian kualitatif yang masih terbatas pemahamannya, terutama untuk membangun kepercayaan ketika melakukan analisa data hasil review artikel, wawancara dan pengumpulan data kualitatif, dengan software maka lebih terstruktur dan tersistem. Hasil survei tersebut disepakati untuk dilakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan manajemen data kualitatif dengan menggunakan software Atlas.ti 8.

Dalam diskusi tentang metode penelitian, para peneliti memiliki alasan tersendiri dalam memilih jenis dari metode penelitian yang akan mereka terapkan dalam penelitiannya. Hal ini memacu perkembangan alat analisis, yaitu munculnya alat bantu (*software*) analisis penelitian, baik itu kuantitatif maupun kualitatif. Alat bantu ini berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pengetahuan dari para peneliti. Sampai saat ini sudah bermunculan berbagai *software* kuantitatif maupun kualitatif, seperti SAS, R, SPSS, Mplus, HLM, Stata, Amos, Stat/Transfer, ATLAS.ti, MAXQDA, QSR, Merge, Ethnograph, Nvivo dan N6. Berbagai macam *software* tersebut memiliki fungsi dan keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan *software* lainnya.

Perkembangan penelitian sekarang tidak hanya diminati oleh mahasiswa sarjana, pascasarjana dan doctoral tingkat akhir, praktisi akademik dan pemerintahan, namun juga di mahasiswa di semester awal. Para peneliti di Indonesia masih memiliki kecenderungan untuk memilih kuantitatif sebagai metode penelitian alasan mereka tidak memilih kualitatif karena perlunya observasi atau penelitian lebih lanjut, sedangkan di era penelitian di dunia sekarang ini peminat antara penelitian kuantitatif dan kualitatif cukup berimbang, bahkan ada yang menggunakan keduanya secara bersamaan. Dengan demikian pemahaman penelitian kualitatif dan manajemen penggunaan software analisis *software* ATLAS.ti 8 perlu diperkenalkan dengan melalui tutorial atau pendidikan dan pelatihan.

Dengan metode online dan offline maka Pendidikan pelatihan ini bisa dilakukan, dengan kondisi pandemic covid 19. Tahapan pengumpulan dosen dan mahasiswa Prodi Magister Pendas yang berminat melalui grup WhatsApp, dengan jumlah yang dibatasi, karena pada akhirnya akan dilakukan pelatihan secara *off-line*. Peserta yang mengikuti pelatihan luring sebanyak 5 orang dosen, kemudian dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan mengirimkan software dan petunjuk install via email.

Atlas.ti 8 adalah salah satu CAQDAS (*Computer Aided Qualitative Data Analysis Software*) yaitu adalah suatu alat bantu analisis data kualitatif berbasis computer yang memudahkan peneliti dalam mengelola data kualitatif dalam jumlah yang besar. Dalam perkembangannya Atlas.ti bisa digunakan dari mulai proses awal penelitian hingga akhir, untuk mencatat dan mendokumentasikan ide-ide dan gagasan dari awal penelitian (tahap proposal), selama proses pengumpulan dan pengolahan penelitian, sampai dengan tahap pelaporan penelitian. Atlas.ti adalah perangkat lunak yang juga bertindak seperti "wadah" yang menyimpan semua data, kode, memo, dan temuan dari proyek yang sedang diteliti dalam satu lingkungan. Pengumpulan ini akan membantu peneliti untuk mengelola, mengekstraksi, membandingkan dan menjelajahi data dalam teks untuk kemudian dianalisis.

Beberapa kelebihan software ini adalah Atlas.ti adalah perangkat lunak yang juga bertindak seperti "wadah" yang menyimpan semua data, kode, memo, dan temuan dari proyek yang sedang diteliti dalam satu lingkungan. Pengumpulan ini akan membantu peneliti untuk mengelola, mengekstraksi, membandingkan dan menjelajahi data dalam teks untuk kemudian dianalisis. ATLAS.ti menawarkan berbagai media untuk bisa diolah menggunakan atlas.ti yang belum tertandingi, bisa bekerja dengan mengkode ratusan dokumen, klip audio atau foto, bisa bekerja dengan dokumen teks dalam semua format utama -termasuk txt, .doc, .docx,



.odt, dan, tentu saja, .pdf bisa dilakukan.

Pencarian otomatis sepenuhnya di satu atau beberapa dokumen, *auto-coding*, dan operasi semantik kuat lainnya dapat dilakukan untuk mengekstrak makna yang terkandung di dalamnya. Kebebasan bekerja dengan format grafis dan audio (.wav, mp3, .wma, dan lain-lain) serta jenis video yang paling umum (.avi, .mp4, .wmv, dll.) yang juga dapat mengimpor data dari Evernote, Twitter. Memungkinkan pengguna untuk mengimpor teks dalam format .pdf (asli), doc, docx, txt, rtf, gambar (jpg dan png), audio, video, dan memberikan pada pengguna Pengelola Dokumen (Grup) untuk mengatur *upload* dokumen yang sedang diteliti. Ini sangat berguna ketika pengguna bekerja dengan kerangka konseptual yang multi-segi dan membutuhkan pemeriksaan berbagai tema/teori/topik. Kode sistematis dan mengembangkan sistem makna yang membuka subjek penelitian spesifik. Faktor pendorong kegiatan ini adalah bahwa software ATLAS.ti 8 merupakan software baru sehingga membuat mahasiswa antusias sedangkan faktor penghambat kegiatan ini antara lain adanya Pandemi Covid-19 sehingga keterbatasan dalam tatap muka terutama untuk pelatihan pengolahan data kualitatif.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa dosen dan mahasiswa Prodi Magister Pendas secara umum belum mengetahui dan paham tentang manajemen data kualitatif dengan menggunakan software Atlas.ti 8. Pelatihan dilakukan dua kali pertemuan melalui *online - offline* dan secara komprehensif, membuat pemahaman untuk memanfaatkan software analisis data kualitatif berbasis computer untuk mempercepat dan mempermudah, memperkuat proses dan pengolahan data penelitian kualitatif, hasilnya lebih optimal dan *powerful*.



DAFTAR PUSTAKA

- Bazeley, P. (2013). *Qualitative data analysis*. London: SAGE Publications Ltd. Braun, V. and Clarke, V. (2006) Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3 (2), 77-101.
- Friese, S. (2012). *Qualitative data analysis with ATLAS.ti*. London: SAGE Publications Ltd.
- Lewis, B. (2004). NVivo 2.0 and ATLAS.ti 5.0: A comparative review of two popular qualitative data-analysis programs. *Field Methods*, 16(4), 439–469.
- Lu, C. J., & Shulman, S. W. (2008). Rigor and flexibility in computer-based qualitative research: Introducing the coding analysis toolkit. *International Journal of Multiple Research Approaches*, 2(1), 105-117.
- Mauthner, N. S., and Doucet, A. (2003). Reflexive accounts and accounts of reflexivity in qualitative data analysis. *Sociology*, 37 (3), 413-431.
- Rambaree, K. and Faxelid, E. (2013). *Considering Abductive Thematic Network Analysis with ATLAS.ti 6.2*. In N.Sapleton (Ed.). *Advancing Research Methods with New Media Technologies* (pp. 170-186). Hershey PA, USA: IGI Globa